

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh investasi asing langsung dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor industri manufaktur di Indonesia, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor industri manufaktur di Indonesia. Namun setelah dilakukan perhitungan statistik ternyata investasi asing langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor industri manufaktur di Indonesia. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan investasi asing langsung maka pertumbuhan ekonomi pada sektor industri manufaktur di Indonesia akan mengalami penurunan yang cukup berarti. Penyebabnya adalah masih minimnya infrastruktur yang mendukung pusat-pusat pertumbuhan industri di Indonesia seperti pelabuhan dan jaringan transportasi lainnya, serta mahal biaya investasi pada sektor industri manufaktur yang disebabkan oleh ketidakpastian aturan, ketergantungan bahan baku impor.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Laporan Kinerja Industri dan Kinerja Kemenperin. (Kementerian Perindustrian: Desember 2012), p.48

Keadaan ini membuat investor asing kurang tertarik menginvestasikan dananya pada sektor riil seperti sektor industri manufaktur.

2. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor industri manufaktur di Indonesia. Setelah dilakukan perhitungan statistik ternyata tenaga kerja tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi tidak akan turut mengalami kenaikan yang berarti. Hal ini terjadi dikarenakan kualitas SDM yang masih rendah dan teknologi yang tertinggal.<sup>77</sup> Padahal, modal manusia (*human capital*) merupakan salah satu faktor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Modal manusia yang berkualitas kinerja ekonominya diyakini juga akan lebih baik. Tingkat pembangunan manusia yang tinggi akan mempengaruhi perekonomian melalui peningkatan kapabilitas penduduk dan konsekuensinya yaitu pada produktifitas dan kreatifitas.
3. Hasil perhitungan kedua variabel independen secara bersama-sama (stimultan) memiliki pengaruh signifikan sesuai dengan arahnya masing-masing.

---

<sup>77</sup> Laporan Kinerja Industri dan Kinerja Kemenperin, Op.Cit.,p.47

## **B. Implikasi**

Salah satu indikator baik atau buruknya pembangunan ekonomi nasional adalah pertumbuhan ekonomi. Kontribusi sektor industri manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi nasional cukup besar. Sektor industri manufaktur dianggap sebagai sektor pemimpin (*the leading sector*) yang mendorong perkembangan sektor lainnya, seperti sektor jasa dan pertanian. Pengalaman pertumbuhan ekonomi jangka panjang di negara industri dan negara sedang berkembang menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur secara umum tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor pertanian.<sup>78</sup> Pembuat kebijakan perekonomian Indonesia sebaiknya mengkaji dan mempertimbangkan terlebih dahulu pergerakan variabel makro yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, khususnya investasi asing langsung dan tenaga kerja. Diharapkan dengan mempertimbangkan kedua hal ini dapat menentukan upaya yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada sektor industri manufaktur sehingga pendapatan nasional akan meningkat dan rakyat menjadi lebih sejahtera.

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel investasi asing langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor industri manufaktur. Indikasi ini menandakan bahwa jika investasi asing langsung tinggi maka dampaknya pertumbuhan ekonomi pada sektor industri manufaktur akan mengalami penurunan yang cukup berarti. Hal ini menandakan dengan tingginya angka investasi asing

---

<sup>78</sup> Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: STE-YKPN, 1997), p.10

langsung tidak selalu dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi pada sektor industri manufaktur, hal ini dikarenakan masih minimnya infrastruktur yang mendukung pusat-pusat pertumbuhan industri di Indonesia seperti pelabuhan dan jaringan transportasi lainnya, serta mahalnya biaya investasi pada sektor industri manufaktur yang disebabkan oleh ketidakpastian aturan.<sup>79</sup> Variabel tenaga kerja menunjukkan tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada sektor industri manufaktur. Hal ini terjadi dikarenakan kualitas SDM yang masih rendah dan teknologi yang tertinggal. Sehingga produktifitasnya masih rendah.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Pemerintah sebaiknya lebih memberdayakan sektor industri manufaktur yang berpengaruh besar terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional sehingga hasil dari PDB yang besar itu dapat lebih dirasakan oleh masyarakat. Pemerintah memberikan pengeluarannya dalam bentuk pemberian insfrastrukur penunjang kegiatan industri manufaktur di daerah-daerah.
2. Diharapkan pemerintah, tidak mempersulit investor asing dalam menginvestasikan dananya pada sektor industri manufaktur seperti

---

<sup>79</sup> Laporan Kinerja Industri dan Kinerja Kemenperin, (Kementerian Perindustrian: Desember 2012), p.48

mempermudah perizinan namun tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

3. Pemerintah mengadakan pelatihan bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan mengembangkan kreatifitas, agar tenaga kerja yang ada memiliki daya saing dengan kualitas yang baik, sehingga produk industri manufaktur yang dihasilkan lebih berkualitas dan diminati dipasar internasional.